

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data dengan *Analytical Hierarchy Process* serta analisis data pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini penulis menggunakan responden sebanyak 12 karyawan yang pakar dalam bidangnya pada PT Remaja Rosdakarya.
2. Pengolahan data pada penelitian ini penulis menggunakan 3 kriteria (Seleksi Administrasi, Tes Teknis, Psikotes), 11 sub kriteria (Pendidikan, Usia, Pengalaman, Keterampilan Khusus, Tes Komputer, Bahasa Inggris, Tes Tulis, Kecerdasan, Kepribadian, Sikap Kerja, Relasi Sosial) dan 4 alternatif (Zohar Kusumadibrata, Yuki Kusnandar, Farhannisa Egisky, Marwan).
3. Setelah melakukan pengolahan data dan analisis data responden, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Farhannisa Egisky memiliki bobot prioritas tertinggi yaitu 28%
 - b. Zohar Kusumadibrata memiliki bobot prioritas kedua yaitu 25.3%
 - c. Yuki Kusnandar memiliki bobot prioritas ketiga yaitu 24.4%
 - d. Marwan memiliki bobot prioritas keempat yaitu 22.3%

5.2. Saran-saran

A. Aspek Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan untuk penerimaan calon karyawan baru adalah Farhannisa Egisky yang merupakan alternatif terbaik untuk mengisi posisi yang dibutuhkan PT Remaja Rosdakarya dengan nilai prioritas akhir tertinggi diantara 3 calon karyawan baru yang lain.

B. Aspek Sistem

Penelitian ini dapat digunakan sebagai model untuk kegiatan penelitian yang sejenis atau untuk bidang penelitian yang berbeda selama masih menerapkan pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian ini sebaiknya dilakukan secara periodik untuk mengetahui setiap perubahan yang bisa menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan.

C. Aspek Penelitian

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penajaman dan penambahan pada atribut kriteria, sub kriteria dan alternatif. Konsistensi perlu diperhatikan pada *pairwise comparison* (perbandingan berpasangan) agar tidak terjadi inkonsistensi dengan cara mengukur instrumen pertanyaan yang akan diajukan dalam kuesioner. Pihak yang memberikan penilaian perlu memiliki pengetahuan yang cukup terhadap topik yang dianalisis, untuk menghindari resiko inkonsistensi yang tinggi.